PEMBANGUNAN INDUSTRI NASIONAL SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN PASAR TENAGA KERJA PASCA PANDEMIC COVID-19

Ester Oktavia Naibaho

220321100139@student.trunojoyo.ac.id

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura

1. PENDAHULUAN

1.1 latar belakang

Coronavirus Disease merupakan penyakit menular pertama kali ditemukan pada tahun 2019 di China, penyakit mematikan ini lebih terkenal dengan sebutan Covid-19. Organisasi Kesehatan Dunia mengatakan bahwa penyakit ini hampir sama dengan penyakit *Pneumonia* dimana sebuah wabah penyakit infeksi yang menyerang saluran pernafasan manusia dan menyerang imunitas manusia. Awal mula Covid-19 muncul di suatu daerah yang menjadi sebuah kasus lokal, kemudian penyakit ini menular dan menyebar ke seluruh negara sehingga menjadi sebuah kasus mendunia yang memberi banyak perubahan terhadap kehidupan, banyak aktivitas yang terganggu di seluruh dunia termasuk Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena wabah penyakit Covid-19, penyakit ini mudah dan cepat tertular pada siapapun dengan berbagai cara misalnya hal kecil seperti bersentuhan secara tidak sengaja, dari uang yang menjadi media penyebaran sedangkan dalam kehidupan sehari-hari kita melakukan kontak langsung dengan uang sebagai alat transaksi, bersalaman dan hubungan jarak dekat dengan orang yang menderita penyakit Covid-19.

Covid-19 merenggut banyak nyawa yang terus menerus menyebar sampai ke semua wilayah sehingga jumlah kematian meningkat secara signifikan, hal ini membuat kecemasan bagi para penduduk untuk melakukan kegiatan sehari-hari seperti bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup, belajar dan bahkan wabah ini membuat perekonomian nasional mengalami depresiasi yang begitu signifikan di tambah lagi pemerintah harus mengeluarkan dana untuk membantu masyarakat agar dapat melanjutkan keberlangsungan hidup. Masyarakat harus bekerja dari rumah, hal tersebut tentu membuat pekerjaan kurang efisien namun kebijakan *work from home* dilakukan untuk kebaikan bersama, banyak masyarakat yang mengalami pendapatan atau gajinya berkurang dan bahkan harus kehilangan pekerjaannya itulah yang membuat pemerintah membuat kebijakan untuk memberi bantuan subsidi kepada masyarakat. Contoh subsidi yang di berikan pemerintah pada saat Covid-19 adalah bantuan langsung secara tunai, kuota belajar kepada para pelajar dan mahasiswa, diskon listrik kepada rumah tangga, adanya kartu prakerja dan subsidi lainnya yang diberikan pemerintah pada saat pandemi covid-19 untuk membantu masyarakat.

Untuk mengatasi berbagai aktivitas penularan dan penyebaran wabah penyakit Covid-19 pemerintah membuat kebijakan-kebijakan lain seperti: pembatasan sosial (*sosial distancing*), pemerintah menanggung pajak penghasilan, memberikan keringatan pembayaran kredit, memberi subsidi listrik, *work from home*, dan melakukan aktivitas belajar mengajar dari rumah. Hal-hal ini sudah mengubah kebiasaan aktivitas sehari-hari masyarakat Indonesia yang terjadi karena wabah penyakit Covid-19. Pandemi Covid-19 tidak hanya mengubah pola kegiatan

masyarakat setiap harinya tetapi mengubah kegiatan ekonomi nasional karena pada saat itu aktivitas hubungan internasional sempat terhenti karena setiap negara tidak memperbolehkan adanya hubungan antar negara untuk menjaga mobilitas masing-masing wilayah.

Pembatasan hubungan internasional membuat kerjasama dengan negara luar terhenti seperti kegiatan ekonomi yaitu ekspor dan impor, sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang berkontribusi tinggi dalam kegiatan hubungan internasional, berdasarkan hasil analisis kinerja dari sektor pertanian memiliki peran pentingnya dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun di tahun 2029 kontribusi terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) mengalami penurunan sebanyak -2,07% dan sektor-sektor lainnya juga mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena adanya kebijakan WHO yang mengharuskan kegiatan ekspor impor harus diberikan untuk sesaat ini mengakibatkan pertumbuhan dan pendapatan ekonomi Indonesia mengalami kemerosotan, hal itu yang membuat pasar tenaga kerja juga berkurang. Banyak kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan pemerintah pada saat itu untuk mengatasi permasalahan tetapi sampai pada saat ini Covid-19 sudah punah, ekonomi Indonesia belum juga pulih. Indonesia yang memiliki hasil pertanian yang melimpah dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki ekonomi nasional yaitu dengan mengurangi kegiatan ekspor bahan mentah ke negara luar, pemerintah dapat membangun industri-industri yang dapat mengolah hasil pertanian dalam negeri menjadi sebuah produk yang lebih memiliki nilai ekonomi tinggi dari pada bahan mentah, hasil-hasil produk pertanian dalam negeri diolah sendiri menjadi produk kemudian produk tersebut dapat di ekspor, tentu dengan itu nilai jual akan lebih tinggi. Dengan pembangunan industri tidak hanya membantu pertumbuhan ekonomi nasional namun juga sangat membantu bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat karena pembangunan industri tersebut memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perekonomian Indonesia saat terjadinya pandemi Covid-19?
2. Bagaimana proses ekspor dan impor saat pandemi Covid-19 yang termasuk dalam hubungan internasional sebagai salah satu aktivitas ekonomi Indonesia?
3. Upaya apa yang telah dilakukan pemerintah sejak masa pandemi Covid-19 hingga saat ini dalam memperbaiki perekonomian Indonesia?
4. Strategi apa yang dapat dilakukan untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional dan ekonomi masyarakat?
5. Bagaimana peran pemerintah dan masyarakat dalam memperbaiki perekonomian Indonesia?

1.3 Tujuan

1. Menganalisis perkonomian nasional saat munculnya wabah penyakit Covid-19 ke Indonesia.
2. Menganalisis kegiatan ekspor dan impor saat pandemi Covid-19 karena ekspor dan impor merupakan salah aktivitas perekonomian Indonesia.
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki perekonomian Indonesia sejak masa pandemi Covid-19 sampai sekarang.
4. Mengetahui strategi yang dapat dilakukan sebagai indikator pemulihan ekonomi nasional dan ekonomi masyarakat.

5. Mengetahui peran pemerintah dan peran masyarakat dalam perbaikan ekonomi Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori yang Relevan

Adapun teori berikut ini menjelaskan bagaimana pandemi Covid-19 berpengaruh bagi aktivitas ekonomi dan menjadikan pasar tenaga kerja mengalami depresiasi yang begitu signifikan. *Coronavirus* (Covid-19) adalah penyakit yang sangat cepat menyebar ke seluruh dunia, awal mulai menyebar pada ujung tahun 2019 yakni pada bulan Desember di kota Wuhan, China. Kemudian pada Februari tahun 2020 Covid-19 ini mulai tersebar dan berkembang di enam puluh lima negara. Berdasarkan data n*Word Health Organization* (WHO) sampai tanggal 2 Maret 2020, akumulasi keseluruhan yg terinfeksi Covid-19 sebanyak 90,308 orang dan di dua orang di temukan terkena virus Covid-19 berasal dari Indonesia. (Yuliana, 2020). Penyebaran yang sangat pesat ini memberikan perubahan kehidupan, dampak yang terjadi akibat pandemi Covid-19 ialah 1). Ekonomi menurun, banyak para pekerja yang di PHK dan banyak pengangguran di berbagai sektor 2). Sistem pembelajaran pelajar dan mahasiswa berubah, para pelajar dan mahasiswa harus melakukan pembelajaran dari rumah dengan menggunakan media internet (online) yang tentunya menambah biaya pengeluaran 3). Mahasiswa yang sedang melakukan Praktek Kerja Lapang dan lain sejenis serta menyusun skripsi akan mengalami kesulitan sehingga mengalami keterlambatan untuk lulus, hal ini memiliki dampak bagi metode pembelajaran termasuk dalam perguruan tinggi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Berdasarkan data dari APTISI menyebutkan bahwa 50% mahasiswa tidak dapat membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT). Yang merasakan secara langsung salah satunya pada perguruan tinggi swasta yang jumlah mahasiswanya kurang dari 2.500 orang. Perguruan tinggi ini berjumlah sangat signifikan kurang lebih 75% dari jumlah perguruan tinggi yang ada di Indonesia (Nurhidayat, 2020). Dari semua tantangan yang ada akibat pandemi Covid-19 pasti ada solusi atau kesempatan untuk menghadapi masalah tersebut terlebih pada bidang ekonomi (Wahab, 2020). Dalam upaya pemulihan ekonomi tentunya perlu mengukur kualitas dari sumber daya manusianya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan cara investasi yang berjangka panjang. Tetapi saat ini peningkatan sumber daya manusia di indonesia belum berjalan seperti seharusnya karna negara indonesia belum dapat mendukung sepenuhnya laju pertumbuhan ekonomi secara optimal.(Lubis, 2022).

2.2 Konsep-Konsep Pemikiran

Konsep-konsep pemikiran untuk menjelaskan strategi meningkatkan perekonomian nasional pasca pandemi Covid-19 adalah pembangunan industri, untuk meningkatkan aktivitas ekonomi Indonesia setelah mengalami depresiasi akibat pandemi Covid-19 ini pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah telah melakukan berbagai kebijakan dalam mengatasi dampak buruk dari Covid-19 untuk ekonomi dilakukan melalui suatu keputusan yang dapat dilakukan dengan efektif(Fauziyanti, Sundari and Sarbullah, 2020). Pandemi Covid-19 yang berjalan panjang selama sekitar 2 tahun memberikan dampak banyak tekanan khusus bagi perekonomian, karena itu pemerintah melakukan berbagai upaya dan bekerja keras untuk pemulihan kesehatan dan ekonomi Indonesia. Kebijakan-kebijakan pemerintah sudah baik dan sampai pada saat ini masih berjalan dengan baik, namun

ekonomi Indonesia yang banyak berkurang belum pulih hingga saat ini. Strategi yang dapat disarankan untuk pemulihan perekonomian Indonesia yaitu pembatasan barang impor dan barang ekspor, selanjutnya dilakukan pembangunan pabrik industri untuk mengolah hasil sendiri misalnya mengolah hasil dari sektor pertanian dan menjadikan nilai ekonomi yang lebih tinggi.

Membatasi subtitusi impor dilakukan agar penggunaan devisa berkurang, Indonesia merupakan negara berkembang yang mengalami kekurangan devisa, oleh karena itu dengan devisa yang sedikit dapat dipergunakan menjadi lebih efisien dan lebih efektif. Kemudian mengurangi ekspor Dengan mengolah sendiri hasil dalam negeri, maka perlu adanya kebijakan pemerintah untuk membangun industri. Kita tau bahwa Indonesia banyak melakukan ekspor barang hasil dari berbagai sektor setelah itu Indonesia melakukan impor kembali dengan produk yang berasal dari bahan mentah yang telah di ekspor, dengan adanya industri dapat membuat lapangan pekerjaan dan memberi kesempatan kerja bagi masyarakat. Sejak zaman pemerintahan orde baru sampai saat ini industrialisasi merupakan salah satu kebijakan yang telah terlaksana di Indonesia. Strategi pembangunan Industri ini diharapkan dapat menghasilkan nilai ekonomi dan memperbaiki perekonomian nasional juga perekonomian masyarakat. Dan strategi selanjutnya dapat dilakukan dengan mengimpor barang dari luar kemudian di olah di Indonesia menjadi suatu produk sebagian hasil produk dapat di ekspor tentu barang tersebut sudah memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Jadi, subtitusi impor dapat dikatakan berperan penting dalam menghasilkan suatu produk yang baru kemudian di olah menjadi hasil sendiri (P, 2014).

2.3 Variabel dan Indikator yang di Bahas

Variabel dan Indikator yang dibahas dalam artikel dengan judul "ialahPembangunan Industri Nasional Sebagai Strategi Peningkatan Pasar Tenaga Kerja Pasca Pandemic Covid-19" ialah Pembangunan pabrik industri, setelah berbagai strategi yang dilakukan oleh pemerintah untuk pemulihan ekonomi memiliki variabel dan Indikator pendukung yaitu;

a. Peran masyarakat dan pemerintah dalam pemulihan ekonomi nasional dapat dilihat dari pendekatan makro yang diperoleh secara konseptual menyelaraskan masyarakat yang menjadi pelaku ekonomi dengan industri yang menjadi campur tangan dari pemerintah. Ketika dilihat dari skala kecil pemerintah dapat memberikan fasilitas industri kepada masyarakat. Contohnya dalam sektor pertanian, hasil produksi dari sektor pertanian dapat di olah didalam negeri tanpa mengekspor barang bake keluar karna akhirnya Indonesia akan mengimpor barang dari luar yang berasal dari bahan baku yg telah di ekspor Indonesia sendiri, misalnya seperti komoditas kelapa sawit, karet, kapas, rumput laut dan komoditas lainnya di ekspor dengan bahan baku dan produk hasil yang telah di olah di impor lagi kedalam negeri. Jika ada fasilitas pabrik industri yang dapat mengolah hasil pertanian, maka Indonesia dapat mengekspor barang jadi dengan harga yang lebih menguntungkan bagi pertumbuhan ekonomi nasional.
b. Tenaga kerja, setelah adanya pembanguna pabrik industri maka terbentuklah lapangan pekerjaan bagi masyarakat, produktivitas tenaga kerja merupakan perbandingan suatu hasil produksi terhadap jumlah orang yang bekerja. Kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat muncul melalui adanya pasar tenaga kerja sehingga masyarakat dapat bekerja dan memiliki penghasilan. Terdapat dua efek produktivitas pertanian, yang pertamana, adanya keunggulan terhadap

sektor pertanian kemudia menarik tenaga kerja bagi sektor lainnya. Contoh kecilnya ialah hasil produksi dari sektor pertanian di olah di pabrik yang termasuk kedalam sektor industri. Kedua, tingkat pendapatan berpengaruh terhadap hasil produksi pertanian, seperti perngeluaran publik serta penerimaan pajak untuk biaya infrastruktur. Ketika infrastruktur memadai maka akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2.4 Hasil Penelitian Terdahulu

Kegiatan aktivitas ekonomi yang menurun karena adanya penutupan hubungan internasional dengan skala yang cukup besar membuat ekonomi nasional tidak memiliki pendapatan yang cukup. Kemudian untuk membantu para masyarakat yang juga mengalami kesulitan dalam perekonomian negarapun memberi bantuan dalam bentuk subsidi dan untuk mengurangi beban negara juga mengurangi pengeluaran atau menghemat kegiatan-kegiatan operasional. Lock down membuat banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya tentu kehilangan pendapatan juga. Saat masyarakat kehilang pendapatan tentu kita tau bahwa akan mengurangi daya beli juga yang berakibat pada keuangan negara atau mengalami downwart spriral selanjutnya terjadilah resesi (Bolibar et al, 2019).

Ekonomi memiliki salah satu tujuan yaitu terciptanya tenaga kerja. Agar tercipta suatu tenaga pekerjaan ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan. Melalui pajak negara dapat menciptakan suatu tenaga kerja dengan cara menjadikan institusi berguna untuk menjalankan kegiatan negara dengan mengambil tenaga kerja dan dijadikan sebagai pegawai negeri, guru, tentara, polri, dan tenaga kerja honor (Tekula et Al, 2019).

Dampak yang begitu besar pada perekonomian, terjadinya pandemi Covid-19 berakibat terjadinya suatu kondisi krisis di seluruh daerah dan negara, semua sektor perekonomian rugi terhadap ekonomi juga non-ekonomi (Chakraborty & Maity, 2020; Lal et al., 2020). Kondisi ekonomi yang tidak menentu berakibat pada perusahaan yang mengurangi jumlah tenaga kerja untuk mengurai biaya yang harus di keluarkan pada perusahaan tersebut (Fry-Bowers, 2020). Lock down atau pembatasan aktivitas sosial, tindakan yang dilakukan yaitu karantina baik skala internasional dan nasional membuat pertumbuhan ekonomi tidak bergerak sesuai dengan kebutuhan di semua sektor khususnya sektor pertanian yang termasuk dalam sektor yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Hal ini membuat kegiatan transportasi menurut berakibat pada kegiatan ekspor dan juga impor (Abidin, 2021).

Pertanian merupakan salah satu sektor yang paling terkena dampak negatif akibat pandemi Covid-19 (Wang et al., 2020). Ketahanan pangan dipengaruhi oleh sektor pertanian karena sektor pertanian memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia. Tetapi, hambatan produksi yang terjadi saat pandemi menjadi masalah bagi pertumbuhan ekonomi nasional (Thow et al., 2019). Berdasarkan hasil penelitian BPS di tahun 2020, pertumbuhan sektor pertanian di angka 1,75%, pada saat itu hasil panen meningkat namun, kesehatan para tenaga kerja yang kurang maksimal untuk melakukan budidaya pada komoditas-komoditas pertanian.

3. PENDEKATAN

Metode yang digunakan untuk menganalisis argumen yang telah disajikan yaitu metode deskriptif analitik (Hadi, 2019). Metode penelitian deskriptif analitik

merupakan suatu penelitian yang dilakukan berdasarkan data serta informasi yang didapat dari sumber terpercaya. Dalam penelitian ini ditarik kesimpulan bagaimana kondisi perekonomian Indonesia pada saat pandemi Covid-19 dan saat pasca pandemi Covid-19, kondisi pasar tenaga kerja yang ada di Indonesia, kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan pemerintah untuk memperbaiki perekonomian nasional setelah terjadinya depresiasi akibat pandemi Covid-19, peran pemerintah dan peran masyarakat untuk berkontribusi dalam perbaikan ekonomi nasional, dan strategi yang dilakukan untuk pemulihan ekonomi nasional dan masyarakat. Pada akhir penelitian ini terdapat saran yang menjadi strategi pemulihan ekonomi Indonesia baik negara maupun masyarakat dengan menciptakan pabrik industri dan mengurangi kegiatan impor dan ekspor seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Dengan membangun pabrik industri yang dapat mengolah hasil dari dalam negeri agar memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi supaya menjadi suatu pendapatan yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan hal tersebut juga dapat menjadikan pasar tenaga kerja menjadi banyak yang tentunya membantu perekonomian masyarakat. Kebijakan-kebijakan yang telah ditarik melalui artikel atau sumber terpercaya dengan adanya saran strategi dapat di lakukan dengan bantuan pemerintah serta stakeholder lainnya untuk menciptakan suatu perekonomian yang lebih sejahtera (Coibion et al, 2020).

4. PEMBAHASAN

Aktivitas ekonomi bergantung pada tenaga kerja yang di serap oleh sektor formal dan informal. Namun pada sektor informal adalah sektor yang merupakan penyerap tenaga paling besar dibanding dengan sektor formal. Menurut Bhattacharya, 2019 akibat adanya penurunan aktivitas ekonomi pada saat pandemi Covid-19,maka yang tekena dampak paling besar adalah sektor informal. Karena adanya pandemi adanya kebijakan pembatasan sosial yang sangat besar, pemerintah melarang adanya kegiatan bepergian, berkumpul dan interaksi lainnya agar dapat mengurangi penyebaran Covid-19. Dampak dari pembatasan aktivitas sosial ini muncul beberapa dampak terhadap pendapatan seperti perusahaan yang mengurangi pegawai, menghilangkan bonus serta lembur, suatu perusahaan tidak memperpanjang kontrak kerja, suatu perusahaan mengurangi aktivitas operasional dan kapasitas sehingga mengurangi karyawan, dan banyak hal lagi yang membuat tingkat pengangguran meningkat. Berdasarkan data yang di peroleh dari lab kesehatan internasional negara yang terdampak akibat adanya Covid-19 adalah negara yang berada di kawasan Asia Pasifik, dan Indonesia termasuk kedalam negara yang mengalami dampak buruk yang sangat besar akibat adanya pandemi.

Aktivitas ekonomi yang menurun di negara Indonesia, pemerintah melakukan banyak upaya untuk membantu masyarakat karena semua kalangan merasakan dampak akibat adanya pandemi, contoh dampak pandemi Covid-19 adalah banyak pemutusan hubungan kerja, tingkat pengangguran bertambah, rendahnya pertumbuhan ekonomi, naiknya tingkat kemiskinan, melakukan pembelajaran menjadi sulit dan lain sebagainya. Semua aktivitas yang biasa dilakukan masyarakat menjadi berubah, proses belajar mengajar dilakukan secara online, work from home, sosial distancing, dan sampai penghentian hubungan internasional, hal ini sangat meresahkan masyarakat karena sangat sulit untuk melakukannya. Pada saat itu Indonesia mengalami tahapan resesi, yang dinyatakan oleh ketua isel Jawa Barat

pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di angka kurang dari 5%. Indonesia merupakan nlsalah satu negara yang dihantam keras perekonomiannya akibat pandemi Covid-19, tidak hanya pada kesehatan manusianya saja namun menghambat perekonomian juga.

Pemerintah negara Indonesia memberikan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dalam keberlangsungan hidup dengan memberikan beberapa bantuan sosial seperti berbagai subsidi (minyak, listrik, bantuan langsung tunai, dll), memberikan intensif pajak kepada para pengusaha, memberikan perluasan biaya modal kepada pengusaha, menanggung biaya masyarakat yang tekena Covid-19. Ini tentu dikeluarkan dari keuangan negara sehingga minimnya pertumbuhan ekonomi nasional. Ekonomi nasional semakin lama semakin menurun akibat adanya pembatasan hubungan internasional sehingga kegiatan ekspor dan impor tidak dapat dilakukan seperti biasa. Akibat dari hal tersebut juga membuat pasar tenaga kerja menjadi berkurang berdampak pada pendapatan masyarakat.

Strategi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi perekonomian yang realistis sangat menurun yaitu memanfaatkan hasil dari dalam negeri khususnya pada sektor pertanian. Dari satu sektor dapat memberikan hubungan kepada sektor yang lain, tentu dapat membuat peluang untuk menghasilkan ekonomi. Dari banyaknya strategi yang telah dilakukan untuk pemulihan ekonomi, masih saja hingga saat ini perekonomian Indonesia belum stabil walaupun sudah mengalami sedikit peningkatan. Adapun strategi yang dapat dilakukan yaitu membangun fasilitas seperti pabrik industri yang dapat mengolah bahan baku dari dalam negeri manjadi suatu produk yang tidak harus di impor dari negara lain, misalnya hasil produksi dari sektor pertanian di olah sendiri di Indonesia tanpa mengekspor keluar negeri dan dijadikan suatu produk yang memiliki nilai jual lebih tinggi yang dapat di ekspor. Dengan hal tersebut dibutuhkan kebijakan untuk mengurangi kegiatan ekspor dan impor. Strategi tersebut tidak hanya membantu pemulihan ekonomi nasional tetapi membantu perekonomian masyarakat, karena dengan adanya pabrik industri tentu membutuhkan tenaga kerja, oleh sebab itu hal ini dapat membuka pasar tenaga kerja yang banyak dan dapat mensejahterakan perekonomian negara dan masyarakat.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat di tarik kesimpulan pandemi Covid-19 yang menyebar luas dengan cepat berdampak tidak baik bagi semua sektor yang mengakibatkan ekonomi Indonesia mengalami resesi. Pandemi Covid-19 meningkatkan resiko buruk yang sangat besar bagi tenaga kerja khusus kesehatan masyarakat yang akan melakukan aktivitas sehari-hari yang mengganggu kegiatan bekerja sebagai sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan. Pemerintah mengadakan pembatasan sosial untuk mengurangi proses penyebaran virus Covid-19 sehingga semua aktivitas kerja maupun belajar mengajar dilakukan dari rumah. Pembatasan kegiatan sosial untuk mengatasi penyebaran virus Covid-19 memberikan dampak yang buruk untuk perekonomian Indonesia karena Covid-19 menambah beban pengeluaran untuk perlindungan kesehatan yang wajib dilakukan yang menimbulkan kerugian terhadap semua sektor.Turunnya pendapatan masyarakat dan negara memberikan ancaman kemiskinan, kesehatan yang tidak dapat dipastikan stabil, sulit menempuh pendidikan, dan kurangnya pasar tenaga kerja akibat adanya

pembatasan sosial tersebut. Hubungan internasional terpaksa diberhentikan karena proses interaksi antar negara tidak dapat dilakukan untuk menanggulangi penambahan tersebar virus Covid-19. Oleh karena ini ekonomi nasional juga terancam ditambah lagi pemerintah harus memberikan beberapa bantuan kepada masyarakat.

Dari banyaknya dampak negatif dan tantangan, pemerintah dapat memberikan fasilitas pabrik industri sebagai strategi yang dapat dilakukan untuk membantu pemulihan ekonomi Indonesia. Strategi tersebut dapat dilakukan dengan mengurangi barang impor dan barang ekspor, selanjutnya dilakukan pembangunan pabrik industri untuk mengolah hasil sendiri misalnya mengolah hasil dari sektor pertanian dan dijadikan sebagai produk dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi. Jika ada fasilitas pabrik industri yang dapat mengolah hasil pertanian, maka Indonesia dapat mengekspor barang jadi dengan harga yang lebih menguntungkan bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan hal ini juga dapat membantu untuk menciptakan pasar tenaga kerja bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat bekerja di pabrik industri tersebut sebagai penghasilan masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, M.Z. (2021) 'Pemulihan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian', *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 6(2), pp. 117–138. Available at: https://doi.org/10.33105/itrev.v6i2.292.

Andriani, R. *et al.* (2022) 'Pendapatan Petani Kopi Di Umkm Saninten Kopi Pasca Pandemi Covid-19', 2(2), pp. 223–228.

Cakranegara, P.A. and Presiden, U. (2008) '1870-Article Text-5484-1-10-20201116', pp. 36–46.

Edy Sutrisno (2021) 'Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor Umkm dan Pariwisata', *Jurnal Lemhannas RI*, 9(1), pp. 167–185. Available at: https://doi.org/10.55960/jlri.v9i1.385.

Ekonomi, F., Bisnis, D.A.N. and Lampung, R.I. (2022) 'TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR DI TENGAH MASA PANDEMI COVID-19 DALAM DI TENGAH MASA PANDEMI COVID-19 DALAM'.

eri Kurniawansyah HS*, Amrullah, M. Salahuddin, Muslim, S.N. (2020) 'Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi Dari Covid - 19 Pada Masyarakat Rentan Di Indonesia', *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities,* Vol. 1 No.(2), pp. 130–139. Available at: file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf.

Fahrika, A.I. and Roy, J. (2020) 'Dampak pandemi covid 19 terhadap perkembangan makro ekonomi di indonesia dan respon kebijakan yang ditempuh', *Inovasi*, 16(2), pp. 206–213.

Fauziyanti, W., Sundari, P. and Sarbullah (2020) 'Analisa Perekonomian Indonesia Triwulan III Akibat Covid-19', *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS*, 111(November), pp. 184–190. Available at: http://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/59.

Hanifa, N., Wajuba, L. and Fisabilillah, P. (2021) 'P Eran Dan K Ebijakan P Emerintah I Ndonesia Di M Asa P Andemi C Ovid -19', 1(July), pp. 9–19.

Indrawati, B. (2020) 'Tantangan dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa dan Pasca Pandemi Covid-19', *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), pp. 39–48. Available at: https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.261.

Indrianti (2020) 'Nur Indrianti', *Pemulihan Industri Pascacovid-19: Perspektif Sustainability* [Preprint], (November).

Juniartini, N. and Rasna, I. (2020) 'Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19 1Nme', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran BaRosita, E., Astuti, E. P., & Fadilah, I. (2021). DOODLE ART DALAM KEMASAN KEMBANG GOYANG. PARAVISUAL: Jurnal Desain Komunikasi Visual Dan*

Multimedia, 1(1), 9–16.hasa Indonesia, 9(2), pp. 133–141.

Kisnawati, B. (2021) 'Kajian Ekspor Impor dan Variabel Makro Ekonomi terhadap Pergerakan Harga Saham Pertanian (Studi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2000-2019)', *Valid Jurnal Ilmiah*, 18(2), pp. 114–127. Available at: www.idx.co.id.

Kustanto, H., Wahyudin, A. and Siregar, M.T., 2021. Strategi Peningkatan Ketahanan Industri Dan Stabilitas Iklim Usaha Industri Dalam Rangka Pemulihan Industri Pasca Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Industri dan Rantai Pasok* (Vol. 2). Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Politeknik APP Jakarta.

Lomban, S.D. and Azijah, Z. (2022) 'DAMPAK COVID-19 TERHADAP KINERJA EKSPOR DAN IMPOR SEKTOR PERTANIAN INDONESIA : PENDEKATAN ANALISIS INPUT OUTPUT 1 The Impact of Covid-19 on Export and Import Performance of the Indonesian Agricultural Sector : Input-Output Analysis Approach PENDAHULUAN Se', *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 16(2), pp. 167–184.

Mathematics, A. (2016) *済無No Title No Title No Title*.

Maulana, T.A. and Trihanondo, D. (2022) 'Tantangan Perdagangan Bebas Bidang Industri Kreatif Pasca Pandemi Covid-19 Di ASEAN', *SENADA (Seminar Nasional ...*, 5, pp. 179–192. Available at: https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/627.

Middia Martanti, D. *et al.* (2021) 'Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia', *Populasi*, 28(2), p. 52. Available at: https://doi.org/10.22146/jp.63345.

P, B.C.J. (2014) 'Pembangunan Industri', (February), p. slideshare. Available at: https://www.slideshare.net/BagusCahyoJayaP/pembangunan-industri-perekonomian-indonesia-bab-5.

Pakpahan, A.K. (2020) 'Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah', *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 20(April), pp. 59–64.

Paksi, A.K., Musyaffa, N.F. and Iswari, R.D. (2023) 'Pandemi covid-19: dampak global dan peluang bagi sektor pertanian indonesia', 7(2), pp. 677–700. Available at: https://doi.org/10.24198/intermestic.v7n2.14.

Pasca, U. *et al.* (2022) '1 , 2 3 1)'.

PH, L. *et al.* (2020) 'Dampak Pandemi Covid-19 bagi Perekonomian Masyarakat Desa', *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), pp. 37–48. Available at: https://doi.org/10.37287/ijnhs.v1i1.225.

Pratyaksa, I.G.T. and Putri, N.L.W.E. (2021) 'Strategi Komunikasi Pemerintah Provinsi Bali Communication Strategy of the Bali Provincial Government in Addressing the Covid 19 Pandemic', *Communicare*, 2(2), pp. 172–183.

Puspitasari Gobel, Y. (2020) 'Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi Covid-19

Dengan Mengkombinasikan Model Filantropi Islam Dan Ndeas Model', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), pp. 209–223. Available at: https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5809.

Putri, A.S. (2020) 'G20: Mediator untuk Kemajuan Ekonomi Indonesia', *Jurnal Hubungan Internasional*, 13(1), pp. 53–64.

Saputra, F. and Ali, H. (2022) 'Penerapan Manajemen Poac: Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19 (Literature Review Manajemen Poac)', *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), pp. 316–328. Available at: https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3.733.

Silalahi, D.E. and Ginting, R.R. (2020) 'Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), pp. 156–167.

Syawfi, I. (2020) 'Implikasi Pandemi Covid-19 Terhadap Hubungan Internasional: Menuju Dunia Paska-Liberal', *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 0(0), pp. 23–29. Available at: https://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalIlmiahHubunganInternasiona/article/view/3864.

Vol, I., Ii, N. and Tahun, D. (2021) 'Jurnal of Economic and Social Empowerment', *Journal of Economic and Social Empowerment*, I(Ii), pp. 69–74.

Yamali, F.R. and Putri, R.N. (2020) 'Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), p. 384. Available at: https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179.